

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

Marcellina, Stefani Sera. (2011). **The Conflicts of Thai Prostitutes as Seen in Surangkhanang's *The Prostitute***. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Thailand is one of the beautiful countries in Asia. Besides its beauty, it is also known for its prostitution. This regrettable reality leads the writer to conduct a research about the conflicts faced by Thai prostitutes. The object of this study is *The Prostitute* written by a Thai novelist Surangkhanang. This study is conducted to reveal both intrapersonal and interpersonal conflicts faced by Reun and Samorn, the Thai prostitutes, who are the major characters in this novel.

The research problem of this study is how the intrapersonal and interpersonal conflicts of Thai prostitutes are portrayed through the characters of Reun and Samorn in Surangkhanang's *The Prostitute*. The objective of this study is to reveal the portrayal of Thai prostitutes' conflicts in the novel. In analyzing the novel, the writer uses psychological approach. This approach is needed in order to analyze conflicts existed in Reun and Samorn's life. The theories of conflicts in social psychology help the writer in grouping conflicts into intrapersonal and interpersonal conflicts. A paper about prostitution is also used to give superficial understanding about prostitution.

In order to complete the analysis, the writer conducts a library research. The writer uses both primary and secondary sources. The primary source of this study is *The Prostitute*, a novel written by Surangkhanang. The secondary sources are taken from other books such as *Critical approaches to literature* written by Devito and social psychological books such as *Foundations of social psychology* written by Jones and Gerard.

The analysis of this study comes into a conclusion that Surangkhanang portrayed the conflicts faced by Thai prostitutes by narrating both intrapersonal and interpersonal conflicts faced by Reun and Samorn, the major characters of the novel. Both Reun and Samorn face intrapersonal conflicts which basically come from their regret in becoming prostitutes. They also face interpersonal conflicts with other people in their life such as their pimps, a rent-collector, and a child-minder.

The writer has some suggestions to future researchers. Other researchers who are interested in this novel can broaden the ideas of analyzing this novel for example by analyzing the symbols or characters. If it is possible, other researchers can also compare prostitution in reality in that era with what it has in the novel. The writer also has some suggestions in the implementation of *The Prostitute* in the learning activity of Basic Reading 1 class. The writer suggests a sequence of activity which consists of pre-reading, whilst and post-reading activity.

**Keywords:** prostitution, conflict, intrapersonal, interpersonal

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Marcellina, Stefani Sera. (2011). **The Conflicts of Thai Prostitutes as Seen in Surangkhanang's *The Prostitute***. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma

Thailand merupakan salah satu kota yang indah di Asia. Selain keindahannya, Thailand juga dikenal akan prostitusinya. Realita yang sangat disayangkan ini mendorong penulis untuk melakukan sebuah penelitian mengenai konflik yang dihadapi oleh para pekerja seks komersial di Thailand. Objek dari penelitian ini adalah sebuah novel berjudul *The Prostitute* karya seorang novelis Thailand, Surangkhanang. Studi ini bertujuan untuk mengungkapkan konflik intrapersonal dan interpersonal yang dihadapi oleh Reun dan Samorn, para pekerja seks komersial di Thailand yang menjadi tokoh-tokoh utama di novel ini.

Rumusan permasalahan dari skripsi ini adalah bagaimana Surangkhanang menggambarkan konflik intrapersonal dan interpersonal yang dialami oleh para pekerja seks komersial di Thailand melalui karakter Reun dan Samorn dalam novel *The Prostitute*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan gambaran mengenai konflik-konflik yang dialami oleh para pekerja seks di Thailand di dalam novel tersebut. Dalam menganalisa novel ini, penulis menggunakan pendekatan psikologi. Pendekatan ini berguna dalam mengungkap konflik apa saja yang dialami oleh Reun dan Samorn di kehidupan mereka. Teori-teori mengenai konflik membantu penulis dalam mengelompokkan konflik-konflik tersebut ke kelompok konflik intrapersonal dan konflik interpersonal. Teori mengenai prostitusi juga digunakan pada penelitian ini untuk memberikan gambaran umum mengenai prostitusi.

Untuk menyelesaikan analisis, penulis melakukan penelitian kepustakaan. Penulis menggunakan sumber primer dan sekunder di dalam penelitian ini. Sumber primer dalam penelitian ini adalah novel *The Prostitute* karangan Surangkhanang. Sumber-sumber sekunder diambil dari beberapa buku seperti *Critical approaches to literature* yang ditulis oleh Devito dan buku psikologi social seperti *Foundations of social psychology* yang ditulis oleh Jones dan Gerard.

Kesimpulan yang didapat dari menganalisis novel ini adalah Surangkhanang menggambarkan konflik yang dialami oleh para pekerja seks komersial dengan menceritakan konflik intrapersonal dan interpersonal yang dihadapi oleh Reun dan Samorn yang merupakan tokoh-tokoh utama dalam novel ini. Baik Reun dan Samorn menghadapi konflik intrapersonal yang pada dasarnya berasal dari rasa bersalah karena menjadi para pekerja seks komersial. Mereka juga menghadapi konflik-konflik interpersonal dengan para mucikari, lintah darat, dan pengasuh bayi.

Penulis memberikan beberapa masukan bagi para peneliti berikutnya. Peneliti-peneliti lain yang juga tertarik pada novel ini dapat

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memperluas kemungkinan hal-hal apa saja yang dapat dianalisis dari novel ini. Sebagai contoh, mereka dapat menganalisa simbol atau karakter dalam novel ini. Jika memungkinkan, mereka dapat pula membandingkan prostitusi di Thailand dalam dunia nyata pada masa itu dengan apa yang ada di dalam novel. Selain masukan dari para peneliti berikutnya, penulis juga memberikan masukan bagi implementasi dari novel *The Prostitute* pada kegiatan pembelajaran di kelas Basic Reading 1. Penulis menyuguhkan serangkaian kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan pra membaca, kegiatan utama, dan kegiatan setelah membaca cuplikan novel *The Prostitute*.

**Kata kunci:** prostitusi, konflik, intrapersonal, interpersonal

